

RINGKASAN

STUDI INFILTRASI TANAH PADA BERBAGAI PENGGUNAAN LAHAN DI DESA BARU PANGKALAN JAMBU KECAMATAN PANGKALAN JAMBU KABUPATEN MERANGIN (Uji Purnomo Aji dibawah bimbingan Ibu Ir. Endriani, M.P)

Perubahan penggunaan lahan hingga saat ini masih sering dilakukan oleh banyak pihak dengan kepentingan yang berbeda-beda. Salah satunya pada perluasan area perkebunan dan pertanian dengan mengkonversi lahan hutan. Perubahan penggunaan lahan hutan menjadi penggunaan lahan lainnya seperti perkebunan, pemukiman, tegalan/sawah, dan semak belukar yang mengakibatkan lahan menjadi terbuka sehingga aliran permukaan meningkat dan laju infiltrasi menjadi berkurang. Infiltrasi berperan penting dalam mengendalikan ketersediaan air di dalam tanah yang dibutuhkan untuk pertumbuhan tanaman. Apabila perubahan penggunaan lahan ini terus menerus dilakukan dengan cara mengkonversi lahan hutan menjadi penggunaan lahan lainnya, maka akibat yang ditimbulkan hilangnya vegetasi alami yang terdapat di permukaan tanah dan serasah-serasah yang dapat menahan aliran permukaan sehingga laju infiltrasi tanah akan semakin berkurang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui laju dan kapasitas infiltrasi tanah pada beberapa penggunaan lahan di Desa Baru Pangkalan Jambu, Kecamatan Pangkalan Jambu, Kabupaten Merangin, Provinsi Jambi

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Baru Pangkalan Jambu pada bulan Juli s.d Agustus 2022. Penelitian ini menggunakan metode survey lapangan dan metode pengambilan sampel menggunakan metode *stratified random sampling*. Pengambilan sampel tanah dilakukan berdasarkan strata jenis tanah, penggunaan lahan, dan kelerengan. Setiap titik sampel diambil dua kedalaman yaitu kedalaman 0-30 cm dan 30-60 cm dengan jumlah titik sampel sebanyak 12 titik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan lahan hutan memiliki nilai infiltrasi tanah yang tinggi dibandingkan penggunaan lahan karet, sawah, dan lahan terbuka.

